

PT MERDEKA GOLD RESOURCES TBK

9 September 2025

Sector : *Basic Materials*

Sub-Sector : *Diversified Metals & Minerals*

Kegiatan Usaha Utama

Perseroan (sebelumnya dikenal sebagai PT Pani Bersama Jaya, merupakan perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang pertambangan emas dan mineral pengikutnya, pengolahan dan kegiatan usaha terkait lainnya yang terintegrasi secara vertikal.

Perkiraan Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham

Perkiraan Tanggal Efektif :

15 September 2025

Perkiraan Masa Penawaran Umum :

17 September 2025 - 19 September 2025

Perkiraan Tanggal Penjatahan :

19 September 2025

Perkiraan Tanggal Distribusi Saham :

22 September 2025

Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham di BEI :

23 September 2025

Proyek Emas Pani milik Grup MGR, merupakan tambang emas yang terletak di Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo, yang terdiri dari Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP-OP") milik PT Puncak Emas Tani Sejahtera ("PETS") dan Kontrak Karya ("KK") milik PT Gorontalo Sejahtera Mining ("GSM"), sekitar 130 km dari Kota Gorontalo.

Berdasarkan *Pani Gold Project - Mineral Resource Estimate* dan Estimasi Cadangan Bijih - Proyek Emas Pani, keduanya tertanggal 31 Desember 2024, Proyek Emas Pani diperkirakan memiliki sumberdaya mineral 292.4 juta ton bijih yang mengandung 7.0 juta *ounce* emas pada kadar 0.75 g/ton dengan cadangan bijih sebesar 77.5 juta ton bijih yang mengandung 1.9 juta ton *ounce* emas pada kadar 0.78 g/ ton, dengan umur tambang diperkirakan hingga tahun 2041.

Proyek Emas Pani akan menjadi tambang yang dapat dioperasikan selama multi-dekade dengan kapasitas pemrosesan dapat mencapai 19.0 juta ton per tahun. Produksi emas pada puncaknya di tahun 2033 diperkirakan akan mencapai 500.000 *ounce* per tahun, yang memosisikan Proyek Emas Pani sebagai salah satu tambang emas terbesar di Indonesia dan wilayah Asia Pasifik. Untuk memaksimalkan arus kas jangka pendek, Proyek Emas Pani awalnya akan mengoperasikan fasilitas pengolahan bijih dengan metode *heap leach* berkapasitas 7.0 juta ton per tahun dan dapat memproduksi maksimal sekitar 145.000 *ounce* emas per tahun. Fase pemrosesan bijih kedua akan dikembangkan menggunakan sirkuit pemulihan emas *Carbon-in Leach* ("CIL") dengan kapasitas awal sebesar 7.5 juta ton per tahun untuk selanjutnya ditingkatkan menjadi 12.0 juta ton per tahun, dengan kapasitas produksi maksimal dari fasilitas CIL sebesar 355.000 *ounces* per tahun.

STRUKTUR PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Jumlah Saham yang Ditawarkan :

Sebanyak-banyaknya 1.618.023.300 (satu miliar enam ratus delapan belas juta dua puluh tiga ribu tiga ratus) saham biasa atas nama, yang mewakili sebesar -besarnya 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang dikeluarkan dari portepel Perseroan.

Nilai Nominal :

Rp150 per lembar saham

Harga Penawaran :

Rp1800 - Rp3020 per lembar saham

Jumlah Penawaran Umum :

Sebanyak-banyaknya sebesar Rp4.886.430.366.000 (empat triliun delapan ratus delapan puluh enam miliar empat ratus tiga puluh juta tiga ratus enam puluh enam ribu Rupiah).

Penjamin Emisi :

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

PT Indo Premier Sekuritas

PT Sinarmas Sekuritas

Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham

Seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan untuk :

- **Sebesar US\$20.0 juta atau setara Rp328.4 miliar** akan disalurkan oleh Perseroan dalam bentuk uang muka setoran modal secara bertahap kepada PBT yang selanjutnya akan digunakan untuk membiayai sebagian kebutuhan modal kerja yang berkaitan dengan kegiatan operasional.
- **Sebesar US\$20.0 juta atau setara Rp328.4 miliar** akan disalurkan oleh Perseroan dalam bentuk pinjaman kepada PETS yang selanjutnya akan digunakan untuk membiayai sebagian kebutuhan modal kerja yang berkaitan dengan kegiatan operasional, termasuk namun tidak terbatas pada pembelian bahan baku utama, bahan baku pembantu, biaya listrik serta biaya karyawan.
- **Sisanya** akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran lebih awal kepada MCG sampai dengan seluruh pokok terutang yang timbul berdasarkan Perjanjian Utang Piutang tanggal 8 April 2022, sebagaimana diubah terakhir dengan Amendemen Kedua atas Perjanjian Utang Piutang yang telah berlaku efektif sejak tanggal 21 Agustus 2024. MCG merupakan pemegang saham pengendali Perseroan. Pada tanggal 3 September 2025, saldo pokok terutang Perseroan dalam Perjanjian Utang Piutang MGR - MCG US\$260.000.000 adalah sebesar US\$260.000.000 atau setara Rp4.268,7 miliar.

Kebijakan Dividen

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya boleh dilakukan apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif.

Keunggulan Kompetitif

Perseroan berkeyakinan bahwa Proyek Emas Pani memiliki keunggulan kompetitif sebagai berikut:

- **Proyek Emas Pani akan menjadi proyek berskala besar dan berbiaya rendah di Asia Pasific.** Proyek Emas Pani diproyeksikan sebagai operasi berbiaya rendah, dengan estimasi *cash cost* di bawah US\$800 per *ounce* dan *All-in Sustaining Cost* ("AISC") di bawah US\$990 per *ounce*. Posisi biaya ini menempatkan Proyek Emas Pani di kuartil teratas dari kelompok tambang dengan biaya terendah secara global. Seiring peningkatan volume produksi (tonase), biaya operasional diperkirakan akan semakin menurun, memperkuat daya saing proyek dalam jangka panjang.
- **Proyek Emas Pani memiliki sumberdaya berskala besar dan berumur panjang dengan potensi upside yang substansial.** Dengan skala sumberdaya mineral yang dimiliki saat ini, sebelum memperhitungkan potensi peningkatan lebih lanjut melalui kegiatan eksplorasi di masa depan, Proyek Emas Pani dirancang akan beroperasi hingga tahun 2041, menjadikannya salah satu proyek tambang emas di Indonesia yang memiliki umur tambang multi-dekade.
- **Proyek Emas Pani merupakan proyek berisiko rendah dengan peta jalan yang jelas menuju profitabilitas.** Grup MGR telah menyelesaikan kegiatan pengembangan yang substansial pada tahun 2022 dan 2023 dengan fokus utama pada penyelesaian fasilitas pengolahan *heap leach* dan *Adsorption Desorption Recovery* ("ADR").
- **Tim manajemen yang sangat berpengalaman dan didukung oleh sponsor blue chip dengan rekam jejak penciptaan nilai.** Grup MGR didukung oleh sponsor dengan rekam jejak yang kuat, yaitu Grup Provident, Grup Saratoga dan Grup Thohir. Mereka adalah sponsor *blue chip* di Indonesia yang memiliki riwayat investasi bersama selama bertahun-tahun dengan rekam jejak yang menonjol dalam membangun perusahaan bernilai miliaran dolar, menciptakan model bisnis jangka panjang yang berkelanjutan, serta menarik investor institusi internasional *blue chip*.
- **Sebagai bagian dari Grup MCG, Grup MGR akan dapat mengambil manfaat dari pengalaman dan keahlian Grup MCG dalam mengembangkan dan mengelola tambang emas.** Sebagai bagian dari Grup MCG, perusahaan pertambangan terkemuka di Indonesia dengan rekam jejak operasional yang terbukti kuat dan konsisten, Grup MGR akan dapat mengambil manfaat dari pengalaman dan keahlian Grup MCG dalam mengembangkan dan mengelola tambang emas. Kemampuan teknis Grup MCG akan memberikan fondasi strategis yang mendukung pencapaian target produksi dan pengembangan proyek secara optimal.
- **Komitmen terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social & Governance atau "ESG") dan keberlanjutan.** Perusahaan induk Grup MGR, yaitu MCG, merupakan pemimpin dalam peringkat ESG yang diberikan oleh lembaga-lembaga rating internasional terkemuka seperti MSCI, Sustainalytics, dan CDP. MCG memperoleh peringkat A dalam ESG Rating MSCI, peringkat No. 1 di antara perusahaan tambang Indonesia dalam rating Sustainalytics dengan skor 27,2, serta menjadi satu-satunya perusahaan tambang terdiversifikasi yang mendapatkan skor 'B' dalam pelaporan Perubahan Iklim CDP tahun 2024.

Strategi Usaha

Perseroan berencana untuk mengimplementasikan strategi-strategi berikut ini dalam rangka merealisasikan pertumbuhan di masa depan:

- Menyelesaikan pengembangan wilayah pertambangan yang difokuskan pada percepatan pekerjaan tanah, pengembangan infrastruktur utama, dan konstruksi fasilitas pengolahan, yang didukung oleh rekayasa desain dan pengadaan yang berjalan efisien serta pelibatan kontraktor yang aktif di lapangan.
- Menyelesaikan konstruksi fasilitas pengolahan dengan metode *heap leach* agar dapat memulai operasi komersial pada kuartal pertama tahun 2026 dan menghasilkan arus kas positif dalam jangka pendek dan menengah. Fasilitas pengolahan *heap leach* dengan kapasitas 7.0 juta ton per tahun diproyeksikan akan menghasilkan 1.1 juta *ounce* emas selama tahun 2026 hingga 2035.
- Melakukan ekspansi dengan mengembangkan fasilitas pengolahan dengan metode CIL berkapasitas 12 juta ton per tahun sebagai bagian dari strategi pengembangan lanjutan, beserta fasilitas-fasilitas pendukungnya. Ekspansi ini akan meningkatkan total kapasitas fasilitas pengolahan bijih menjadi 19.0 juta ton guna mendukung pencapaian target puncak produksi gabungan hingga sekitar 500.000 *ounce* emas per tahun.
- Melanjutkan kegiatan eksplorasi dan pengembangan di atas wilayah konsesi yang dimiliki guna mengoptimalkan potensi yang ada, meningkatkan jumlah cadangan bijih dan sumberdaya mineral, serta memperpanjang umur operasional tambang.
- Mengimplementasikan inisiatif efisiensi biaya secara menyeluruh untuk menurunkan struktur biaya operasional dan meningkatkan daya saing perusahaan.
- Memperkuat posisi keuangan dan neraca perusahaan secara berkelanjutan, sebagai bentuk komitmen terhadap penciptaan nilai bagi para pemegang saham.
- Mengutamakan praktik operasional yang berkelanjutan, serta memperkuat posisi perusahaan sebagai pemimpin dalam penerapan prinsip ESG dan keberlanjutan.

Prospek Usaha

Grup MGR berkeyakinan bahwa pertambangan emas memiliki prospek usaha yang menjanjikan, karena emas merupakan salah satu sumber daya alam bernilai tinggi yang digunakan luas dalam keperluan fabrikasi dan tujuan investasi. Permintaan emas untuk fabrikasi diperkirakan menurun dari sebesar 2.531 ton pada 2024, menjadi sekitar 2.212 ton pada 2029 akibat harga yang tinggi dan pergeseran substitusi, terutama dari sektor perhiasan dan elektronik. Sementara itu, pasokan emas global diperkirakan akan puncaknya pada 2026 sebesar 3.225 ton sebelum turun menjadi 2.999 ton pada 2029 karena keterbatasan proyek baru dan penurunan produksi dari tambang eksisting. Harga emas diproyeksikan naik dalam jangka pendek dengan rata-rata mencapai US\$3.729/*ounce* pada 2029, didorong oleh tekanan pasokan, pembelian bank sentral, dan ketidakpastian geopolitik. Namun, emas tetap dipandang sebagai aset *safe haven* karena eksposur industrinya yang rendah dan perannya sebagai cadangan yang likuid.

Risiko Usaha

Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan:

- **Perseroan merupakan perusahaan *holding* yang bergantung pada pembayaran dividen dari Perusahaan Anak.** Perseroan adalah perusahaan *holding* yang didirikan di Indonesia dan mengoperasikan kegiatan usaha utama melalui Perusahaan Anak. Oleh karena itu, ketersediaan dana bagi Perseroan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham dan untuk membayar kembali utang bergantung pada dividen yang diterima dari Perusahaan Anak. Apabila Perusahaan Anak menanggung utang atau kerugian, hal tersebut dapat mengurangi kemampuan mereka untuk melakukan pembayaran dividen atau pembayaran lainnya kepada Perseroan.

Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat memengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Grup MGR :

- **Cadangan bijih dan sumberdaya mineral untuk Proyek Emas Pani merupakan suatu perkiraan/ estimasi.** Kuantitas dan kadar bijih yang terdapat di dalam laporan ini merupakan suatu perkiraan/estimasi dan tidak dapat dianggap sebagai indikasi yang akurat dari kuantitas atau kadar dari bijih yang telah diidentifikasi atau yang akan dapat diambil/diangkat oleh Grup MGR.
- **Kinerja keuangan Grup MGR sangat bergantung pada harga komoditas emas.** Pendapatan utama Grup MGR diproyeksikan akan diperoleh dari penjualan emas, sehingga kinerja Grup MGR akan sangat bergantung pada harga emas. Harga emas didasarkan pada atau dinegosiasikan dengan mengacu pada indeks harga emas dunia yang cenderung mengalami siklus dan dapat berfluktuasi secara signifikan.
- **Risiko terkait ketergantungan terhadap satu wilayah tambang.** Saat ini, Grup MGR berencana mengembangkan Proyek Emas Pani yang berada di wilayah IUP-OP PETS dan KK GSM secara bersamaan, yang direncanakan akan memulai kegiatan produksi secara komersial pada kuartal pertama tahun 2026. Dengan demikian, seluruh arus kas dan laba operasional Grup MGR pada tahap awal akan bergantung pada penjualan emas dan perak yang diproduksi dari kegiatan penambangan Proyek Emas Pani.
- **Kerusakan *Tailing Storage Facility* ("TSF") di fasilitas pengolahan CIL dapat memengaruhi bisnis, reputasi dan kinerja operasional Grup MGR secara negatif.** Perusahaan yang mengoperasikan fasilitas pengolahan dengan metode CIL menghadapi risiko-risiko yang melekat pada pengoperasian TSF, struktur yang dibangun untuk membendung limbah hasil pengolahan CIL, yang dikenal sebagai TSF. Kerusakan sebuah TSF dapat terjadi karena beberapa peristiwa seperti namun tidak terbatas pada aktivitas seismik, curah hujan tinggi, meluapnya bendungan, kerusakan pipa atau rembesan air, kerusakan peralatan, kerusakan kontrol sistem, dan kesalahan manusia.
- **Prospek bisnis Grup MGR bergantung pada kemampuannya untuk berhasil menyelesaikan pengembangan Proyek Emas Pani.** Prospek bisnis Grup MGR bergantung pada kemampuannya untuk berhasil menyelesaikan pengembangan Proyek Emas Pani. Grup MGR saat ini melakukan pengembangan Proyek Emas Pani berdasarkan hasil studi kelayakan yang memberikan perkiraan atas imbal hasil yang diharapkan dari proyek tersebut.

Risiko umum :

- **Fluktuasi nilai Rupiah dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek Grup MGR.** Fluktuasi nilai tukar mata uang asing, khususnya fluktuasi nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah memengaruhi hasil operasi Grup MGR. Grup MGR memperoleh hampir seluruh pendapatan dalam Dolar AS dan sebagian besar dari pengeluaran Grup MGR dalam mata uang dolar AS, dengan sisa pengeluaran dalam mata uang Rupiah, sehingga memberikan Grup MGR lindung nilai alami terhadap fluktuasi Rupiah terhadap dolar AS.
- **Perubahan ekonomi domestik, regional atau global dapat berdampak merugikan dan material terhadap perekonomian Indonesia dan kegiatan usaha Grup MGR.** Kegiatan usaha Grup MGR tunduk pada fluktuasi pasar global dan kondisi ekonomi umum di Indonesia, di Asia, dan ekonomi global. Setiap ketidakstabilan keuangan di seluruh dunia atau regional dapat berdampak merugikan terhadap perekonomian Indonesia, di mana hal tersebut dapat berdampak material pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek Grup MGR.
- **Penurunan peringkat kredit Indonesia dan perusahaan Indonesia dapat berdampak merugikan bagi Perseroan.** Grup MGR tidak dapat menjamin bahwa Moody's, Standard & Poor's, Fitch atau organisasi pemeringkat statistik lainnya tidak akan menurunkan, atau menurunkan lebih lanjut, peringkat kredit Indonesia atau perusahaan-perusahaan Indonesia. Secara khusus, peringkat kredit Indonesia atau perusahaan Indonesia, termasuk Grup MGR, dapat diturunkan lebih lanjut karena dampak pandemi COVID-19.

Risiko bagi investor :

- **Penjualan saham Perseroan di masa depan mungkin menimbulkan dampak merugikan terhadap harga pasar sahamnya.** Penjualan sejumlah besar saham Perseroan di pasar publik, atau persepsi bahwa penjualan demikian mungkin terjadi di masa depan, dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap harga pasar saham Perseroan atau kemampuan Perseroan untuk menggalang modal melalui penawaran umum bersifat ekuitas atau efek berbasis ekuitas.
- **Perseroan mungkin tidak mampu membayar dividen.** Kemampuan Perseroan untuk mengumumkan dividen atas saham akan tergantung pada kinerja keuangan, laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja Perseroan di masa depan, serta belanja modal, komitmen kontraktual dan biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan di masa depan.
- **Hak investor untuk berpartisipasi dalam penawaran umum terbatas Perseroan mungkin terbatas, dan dapat menyebabkan dilusi bagi para pemegang saham.** Pemegang saham Perseroan akan mengalami dilusi kepemilikan sahamnya jika Perseroan menerbitkan saham tambahan atau efek bersifat ekuitas lainnya di masa mendatang. Dalam hal dana diperoleh melalui penerbitan saham baru atau efek bersifat ekuitas lain, atau efek berbasis ekuitas lainnya selain atas dasar selain pro-rata kepada pemegang saham lama, maka persentase kepemilikan pemegang saham tersebut mungkin mengalami dilusi.

Struktur Pemegang Saham

Struktur pemegang saham EMAS sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham akan menjadi sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp150,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	20,005,839,840	3,000,875,976,000		20,005,839,840	3,000,875,976,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
MCG	9,135,109,865	1,370,266,479,750	62.73%	9,135,109,865	1,370,266,479,750	56.46%
Winato Kartono	1,352,284,185	202,842,627,750	9.29%	1,352,284,185	202,842,627,750	8.36%
Garibaldi Thohir	905,037,245	135,755,586,750	6.21%	905,037,245	135,755,586,750	5.59%
Hardi Wijaya Liong	578,973,920	86,846,088,000	3.98%	578,973,920	86,846,088,000	3.58%
PT Unitras Kapital Indonesia	286,883,660	43,032,549,000	1.97%	286,883,660	43,032,549,000	1.77%
PT Nugraha Eka Kencana	195,377,665	29,306,649,750	1.34%	195,377,665	29,306,649,750	1.21%
Edi Permadi	195,377,665	29,306,649,750	1.34%	195,377,665	29,306,649,750	1.21%
Santoso Kartono	182,621,495	27,393,224,250	1.25%	182,621,495	27,393,224,250	1.13%
PT Elias Aldana Manajemen	130,425,330	19,563,799,500	0.90%	130,425,330	19,563,799,500	0.81%
Sakti Wahyu Trenggono	78,229,165	11,734,374,750	0.54%	78,229,165	11,734,374,750	0.48%
Koperasi Unit Desa Dharma Tani	73,022,565	10,953,384,750	0.50%	73,022,565	10,953,384,750	0.45%
Masyarakat	-	-	0.00%	1,618,023,300	242,703,495,000	10.00%
Saham treasuri	1,448,866,615	217,329,992,250	9.95%	1,448,866,615	217,329,992,250	8.95%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	14,562,209,375	2,184,331,406,250	100%	16,180,232,675	2,427,034,901,250	100%
Jumlah Saham dalam Portepel	5,443,630,465	816,544,569,750		3,825,607,165	573,841,074,750	

Sumber : Perusahaan

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan US\$)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2025	2024	2023	2022
Total Aset	543	530	329	211
Total Liabilitas	280	257	173	45
Total Ekuitas	263	273	155	166

Sumber : Perusahaan

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam ribuan US\$)

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2025	2024	2024	2023	2022
Pendapatan	-	540	1,750	1,394	-
Beban pokok penjualan	-	(480)	(1,180)	(936)	-
Laba bruto	-	60	570	459	-
Laba neto	(9,212)	(4,179)	(12,700)	(6,837)	(11,335)
Laba komprehensif	(9,735)	(4,360)	(13,322)	(6,869)	(11,340)

Sumber : Perusahaan

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Rasio-Rasio Keuangan

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2025	2024	2023	2022
Pertumbuhan (%)				
Rugi periode/tahun berjalan	120.5% ⁽¹⁾	85.80%	-39.70%	na
Jumlah kerugian komprehensif periode/tahun berjalan	123.3% ⁽¹⁾	94.00%	-39.40%	na
Jumlah aset	2.6% ⁽²⁾	61.20%	55.80%	na
Jumlah liabilitas	9.1% ⁽²⁾	48.00%	288.80%	na
Jumlah ekuitas	-3.60%	75.90%	-6.70%	na
Usaha (%)				
Rugi periode/tahun berjalan / Jumlah aset	-1.70%	-2.40%	-2.10%	-5.40%
Rugi periode/tahun berjalan / Jumlah ekuitas	-3.50%	-4.70%	-4.40%	-6.80%
Jumlah kerugian komprehensif periode/tahun berjalan / Jumlah aset	-1.80%	-2.50%	-2.10%	-5.40%
Jumlah kerugian komprehensif periode/tahun berjalan / Jumlah ekuitas	-3.70%	-4.90%	-4.40%	-6.80%
Rasio Keuangan Lainnya (x)				
Jumlah aset lancar / Jumlah liabilitas jangka pendek	0.3x	1.3x	0.7x	0.9x
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	1.1x	0.9x	1.1x	0.3x
Jumlah liabilitas / Jumlah aset	0.5x	0.5x	0.5x	0.2x
<i>Interest Coverage Ratio</i>	na ⁽³⁾	na ⁽³⁾	na ⁽³⁾	na ⁽³⁾
<i>Debt Service Coverage Ratio</i>	na ⁽³⁾	na ⁽³⁾	na ⁽³⁾	na ⁽³⁾

Sumber : Perusahaan

1. Dihitung dengan membandingkan periode yang sama pada tahun 2024.

2. Dihitung dengan membandingkan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024.

3. Rasio belum dapat dihitung mengingat kegiatan operasional Perseroan yang berasal dari Perusahaan Anak belum memulai tahapan operasi komersial.

na: tidak tersedia.

Proyeksi PER dan PBV

Proyeksi PER dan PBV EMAS setelah Penawaran Umum Perdana Saham akan menjadi sebagai berikut :

EMAS	FY24	Post-IPO		
		FY25 Annualized		
Harga Penawaran	-	1800	2410	3020
Jumlah saham yang ditawarkan (juta lembar)	-	1,618	1,618	1,618
Potensi perolehan dana IPO (dalam jutaan Rupiah)	-	2,912,400	3,899,380	4,886,360
<i>Outstanding Shares (juta lembar)</i>	14,562	16,180	16,180	16,180
<i>Market Capitalization (dalam jutaan Rupiah)</i>	-	29,124,419	38,994,361	48,864,303
Total Aset (dalam jutaan Rupiah)	5,395,780	11,609,364	12,596,344	13,583,324
Total Liabilitas (dalam jutaan Rupiah)	2,847,786	4,214,248	4,214,248	4,214,248
Total Ekuitas (dalam jutaan Rupiah)	2,547,994	7,395,115	8,382,095	9,369,075
<i>Book Value Per Share (BVPS)</i>	174.97	457.05	518.05	579.04
Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)	22,892	114,903	114,903	114,903
Laba Bersih (dalam jutaan Rupiah)	-112,249	-834,045	-834,045	-834,045
<i>Earning Per Share (EPS)</i>	-7.71	-51.55	-51.55	-51.55
PER (X)		-35	-47	-59
PBV (X)		3.94	4.65	5.22

Sumber : Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | *as of September 9th, 2025

Relative Valuation

EMAS bergerak di sub-sektor *Diversified Metals & Minerals*, oleh sebab itu kami melakukan *relative valuation* dengan *peers* dibidang usaha yang serupa, dengan harga penawaran di Rp1800 dan Rp3020:

Harga Penawaran Rp1800

Ticker	Nama Perusahaan	Financial Date	Market Cap (trillion IDR)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	DER (X)	PER (X)	PBV (X)
EMAS	Merdeka Gold Resources Tbk	31-Mar	29.12	(7.18)	(11.28)	(725.87)	0.57	(34.92)	3.94
ANTM	Aneka Tambang Tbk	30-Jun	81.46	0.19	0.14	0.16	0.45	8.67	2.51
BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	30-Jun	70.04	0.04	0.02	0.38	0.15	93.90	3.53
NCKL	Trimegah Bangun Persada Tbk	30-Jun	64.99	0.14	0.13	0.58	0.52	7.92	1.99
Weighted Average[^]				0.13	0.10	0.36	0.37	36.02	2.68

Sumber: Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | [^]Based on market capitalization

Harga Penawaran Rp3020

Ticker	Nama Perusahaan	Financial Date	Market Cap (trillion IDR)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	DER (X)	PER (X)	PBV (X)
EMAS	Merdeka Gold Resources Tbk	31-Mar	48.86	(6.14)	(8.90)	(725.87)	0.45	(58.59)	5.22
ANTM	Aneka Tambang Tbk	30-Jun	81.46	0.19	0.14	0.16	0.45	8.67	2.51
BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	30-Jun	70.04	0.04	0.02	0.38	0.15	93.90	3.53
NCKL	Trimegah Bangun Persada Tbk	30-Jun	64.99	0.14	0.13	0.58	0.52	7.92	1.99
Weighted Average[^]				0.13	0.10	0.36	0.37	36.02	2.68

Sumber: Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | [^]Based on market capitalization

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.